

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. 2019. Perancangan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Belajar Aksara Lontara. e-Proceeding of Art & Design. 2 Agustus 2019. Pp 1172-1178
- Alex, V. H., Asniar, A., & Aji, P. 2015. Aplikasi Aksara Lontara Makassar BerbasisAndroid. *eProceedings of Applied Science*, 1(3)
- Kemendikbud. 2018. *Badan Bahasa Petakan 652 Bahasa Daerah di Indonesia*. Jakarta. Kemendikbud
- Mujahida. 2019. Efektivitas Media Lagu Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Daerah Bugis (Aksara Lontara) Kelas IV Di SDN 1 Mojong Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990. *Pendidikan Dasar*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Tika. 2006. *Bahasa Makassar Untuk Siswa Kelas Dasar 1*. Makassar: Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
- Isnaeni, 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Aksara Jawa Berbasis Flash Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
- Mujahida. 2019. Efektivitas Media Lagu Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Daerah Bugis (Aksara Lontara) Kelas IV Di SDN 1 Mojong Kabupaten Sidrap. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990. *Pendidikan Dasar*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Saodah dkk, 2020. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Sua, Andi Tenri dkk, 2020. *Bentuk, Fungsi, dan Nilai Ungkapan Bugis Masyarakat Bone*. STKIP Muhammadiyah Bone.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Penggunaan Dana

**ANGGARAN BIAYA PROGRAM  
KREATIVITAS MAHASISWA BIDANG  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

“Pelestarian Aksara Lontara Melalui Inovasi Lontara *Pop-Up Story Book* Berbasis *Qr Code* sebagai Media Pembelajaran Siswa SDN 191 Inpres Paku.”

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
07/06/2021	Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi	8.000.000

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
<b>Cetak Buku Pop-Up</b>				
1.	Jasa Desain Ilustrasi	7 Lembar	75.000	525.000
2.	Cetak Buku Pop-Up	4 Buku	525.000	2.100.000
3.	Ongkos Kirim	1 Kali	110.000	110.000
<b>Protokol Kesehatan</b>				
4.	Tessa Facial 200 Sheet	5 Pcs	18.000	90.000
5.	Instange Hand Sanitizer Gel Pump 500 ML	2 Pcs	55.000	110.000
6.	Yuri Hand Soap Grapes Pcs/410 ML	2 Pcs	36.000	72.000
7.	Masker Anak	5 Box	50.000	250.000
8.	Masker Dewasa	2 Box	151.500	303.000
<b>Bahan/Perlengkapan Habis Pakai</b>				
9.	Buku Tulis Sidu 38/ Pack	3 Pack	30.000	90.000
10.	Serutan Tabung Tupai Exsi	3 Pack	12.000	36.000
11.	Pensil Benefit 2B Platinu	3 Pack	18.000	54.000
12.	Stip Joyko 526 B-40P	3 Pack	18.000	54.000
13.	Cutter Kingco A-300	4 Pcs	10.000	40.000
14.	Buku Folio Paperline 200	1 Pcs	45.000	45.000
15.	Lakban Eka Tape 46 x 10 Y	1 Pcs	13.000	13.000
16.	Mistar Besi Enter / Narik	3 Pcs	15.000	45.000
17.	Tali ID Card Set DX-612 H	6 Pcs	7.000	42.000
	unting Gunindo Oll	2 Pcs	10.000	20.000
	oidol Snowman W/B BG-12	1 Pcs	12.000	12.000
	oidol Snowman W/B BG-12	1 Pcs	12.000	12.000



21.	Spidol Snowman W/B BG-12	1 Pcs	12.000	12.000
22.	Plastik Pond Cars	1 Pack	13.000	13.000
23.	Plastik SpiderMan	1 Pack	13.000	13.000
24.	Tinta Coral 100 ML HP BLACK	1 Botol	45.000	45.000
25.	Tinta Coral 100 ML HP CYAN	1 Botol	45.000	45.000
26.	Tinta Coral 100 ML HP EPSON MAGENTA	1 Botol	45.000	45.000
27.	Tinta Coral 100 ML HP Yellow	1 Botol	50.000	50.000
28.	Spanduk	1 Pcs	110.000	110.000
29.	Kertas Stiker	12 Lembar	1.500	18.000
30.	Kertas Linen Tebal Folio	1 Rim	55.000	55.000
31.	Kertas Sertifikat	1 Rim	55.000	55.000
<b><i>Paket Data</i></b>				
32.	Kuota	5 orang x 2 Bulan	200.000	2.000.000
33.	Zoom Premium	2 Bulan	251.000	502.000
34.	Hardisk Eksternal	1 Pcs	400.000	400.000
<b><i>Cetak Buku Pedoman Pelaksanaan Program</i></b>				
36.	Cetak Buku Pedoman Pelaksanaan Program	20 Buku	30.700	614.000
<b>Total Pengeluaran</b>				<b>8.000.000</b>



Lampiran 2. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan

1. Bukti Transaksi

1

**OKUSCIAP**  
Kado, Srikid, Hekhadu

OKUSCIAP PRODUCTION  
YOGYAKARTA  
HP/WA: 081328619112

Kepada : Pina Makassar  
No Invoice : 10227

No	Artisan/Spesifikasi	Jumlah	Harga satuan	Total
1	Penyepit	4 bks	57,000	228.000
2	Obeng	7 pcs	75,000	525.000
3	Obeng krom	24g	45,000	108.000
<b>Biaya jasa kirim</b>				<b>270.000</b>
<b>Total</b>				<b>1.031.000</b>

Beruf Di Agaria 2021  
Tds

3

**ABDI AGUNG**  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN  
TELP. (0411) 591375-MAKASSAR

PUSAT PERLENGKAPAN ATK  
AUTO ID : 582618 - AND - 25 - 250621  
TANGGAL : 25/06/2021 - 15:13:16

NO.	NAMA BARANG	HARGA SATUAN	TOTAL
1.	KERTAS LINER TEBAL FOLIO	55.000	
2.	SUKU TULIS SIDU 30/ PACK	90.000	
3.	SERUPAM TABUNG TUPAI EKSI	36.000	
4.	PENSIL BENEFIT 20 PLATINUM	54.000	
5.	STIP JOYKO 525 B-00P	54.000	
6.	CUTTER KINGCO A-000	40.000	
7.	SUKU FOLIO PAPERLINE 200	45.000	
8.	LAKBAN EKA TAPE 46 X 10 Y	13.000	
9.	MISTAR BESI ENTER / MARIK	45.000	
10.	TALI ID CARD SET 0X-612 H	42.000	
11.	GUNTING GUNTING DILL	20.000	
12.	SPIDOL SNOWMAN W/B 06-12	12.000	
13.	SPIDOL SNOWMAN W/B 06-12	12.000	
14.	SPIDOL SNOWMAN W/B 06-12	12.000	
15.	PLASTIK ULTRA POND CHAS	13.000	
16.	PLASTIK ULTRA SPIDERMAN	13.000	
<b>TOTAL</b>		<b>556.000</b>	
<b>TUNAI</b>		<b>560.000</b>	
<b>KEMBALI</b>		<b>4.000</b>	

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA  
BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT  
DITUKAR/DIKEMBALIKAN TANPA PERJANJIAN

2

**OKUSCIAP**  
HEATRONING BARU, NO.29  
KOTA MAKASSAR  
TEL : 081524516693

NO. : 084308/KSR/STR/0521 25-06-2021  
KASIR : NABILA 18.55:59  
PEL. : UMUM/CASH

INSTANSE HAND SANITIZER GEL PUMP 100 ML	55.000	x2	PCS =	110.000
YURI HAND SOAP BOTOL GRAPE PCS/410 ML	26.000	x2	PCS =	72.000
SENSI MASKER ANAK	50.000	x5	PCS =	250.000
SENSI MASKER KF95	151.500	x2	PCS =	303.000
TESSA FACIAL 200 SHEET	18.000	x5	PCS =	90.000
<b>BARIS=4</b>	<b>QTY=6</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>825.000</b>
<b>TUNAI</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>850.000</b>
<b>KEMBALI</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>=</b>	<b>25.000</b>

BARANG YANG TELAH DIBELI TIDAK DAPAT  
DIKEMBALIKAN KECUALI ADA PERJANJIAN

4

**ABDI AGUNG**  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN  
TELP. (0411) 591375-MAKASSAR

PUSAT PERLENGKAPAN ATK  
AUTO ID : 584226 - AND - 90 - 200621  
TANGGAL : 26/06/2021 - 13:24:17

NO.	NAMA BARANG	HARGA SATUAN	TOTAL
1.	TINTA CORAL 100ML HP K	50.000	
2.	TINTA CORAL 100ML HP C	45.000	
3.	TINTA CORAL 100ML HP H	45.000	
4.	TINTA CORAL 100ML HP Y	45.000	
<b>TOTAL</b>		<b>185.000</b>	
<b>TUNAI</b>		<b>200.000</b>	
<b>KEMBALI</b>		<b>15.000</b>	

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA  
BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT  
DITUKAR/DIKEMBALIKAN TANPA PERJANJIAN

5

**INVOICE**

PT. OKUSCIAP PRODUCTION  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29  
Kota Makassar 90000

NO. INVOICE : 001/2021  
TANGGAL : 25/06/2021

No	Uraian	Jumlah	Harga	Tp	Jumlah
1	TINTA CORAL 100ML HP K	1	50.000		50.000
2	TINTA CORAL 100ML HP C	1	45.000		45.000
3	TINTA CORAL 100ML HP H	1	45.000		45.000
4	TINTA CORAL 100ML HP Y	1	45.000		45.000
<b>TOTAL</b>		<b>4</b>	<b>185.000</b>		<b>185.000</b>

OKUSCIAP PRODUCTION  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29  
Kota Makassar 90000

PT. OKUSCIAP PRODUCTION  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29  
Kota Makassar 90000

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA  
BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT  
DITUKAR/DIKEMBALIKAN TANPA PERJANJIAN





11

**Receipt Detail**

Customer Details: No. 1, Nama: ...  
 Payment Details: No. 1, Nama: ...

No	Description	Qty
1	...	...
Total		Rp 140.000
Payment Received		Rp 140.000

12

**Receipt Detail**

Customer Details: No. 1, Nama: ...  
 Payment Details: No. 1, Nama: ...

No	Description	Qty
1	...	...
Total		Rp 140.000
Payment Received		Rp 140.000

13

**Receipt Detail**

Customer Details: No. 1, Nama: ...  
 Payment Details: No. 1, Nama: ...

No	Description	Qty
1	...	...
Total		Rp 140.000
Payment Received		Rp 140.000

14

**Receipt Detail**

Customer Details: No. 1, Nama: ...  
 Payment Details: No. 1, Nama: ...

No	Description	Qty
1	...	...
Total		Rp 140.000
Payment Received		Rp 140.000

15

**Receipt Detail**

Customer Details: No. 1, Nama: ...  
 Payment Details: No. 1, Nama: ...

No	Description	Qty
1	...	...
Total		Rp 140.000
Payment Received		Rp 140.000



16

No. Pesanan: 21052688EJW9MM	
Total Pembayaran	Waktu Pembayaran
Rp251.000	26/06/21
Rincian Pengiriman	Metode Pembayaran
lg2020201 J. LAMPUNG, BIRINGJUNG BARU Dusun Lingsing Selatan Kecamatan Lingsing Selatan Kabupaten Lingsing PULAU TANA, SULAWESI SULAWESI, 91213 08579645382	Bank BNI (Bank Transaksi)
<b>Rincian Pesanan</b>	
Dusun Meeting Pns 300 PESERTA 1 Buku	x 1 Rp250.000
<b>Subtotal untuk Produk</b>	
Subtotal Pengiriman - Terimakasih banyak teman	Rp250.000
Biaya Pengiriman	Rp1.000
<b>Total Pembayaran</b>	<b>Rp251.000</b>

17

No. Pesanan: 210723HHF3RA76	
Total Pembayaran	Waktu Pembayaran
Rp251.000	24/07/21
Rincian Pengiriman	Metode Pembayaran
lg2020201 J. LAMPUNG, BIRINGJUNG BARU Dusun Lingsing Selatan Kecamatan Lingsing Selatan Kabupaten Lingsing Selatan PULAU TANA, SULAWESI SULAWESI, 91213 08579645382	Bank Sistem Indonesia (BSI) (Bank Transaksi)
<b>Rincian Pesanan</b>	
Dusun Meeting Pns 300 PESERTA 1 Buku	x 1 Rp250.000
<b>Subtotal untuk Produk</b>	
Subtotal Pengiriman - Terimakasih banyak teman	Rp250.000
Biaya Pengiriman	Rp1.000
<b>Total Pembayaran</b>	<b>Rp251.000</b>

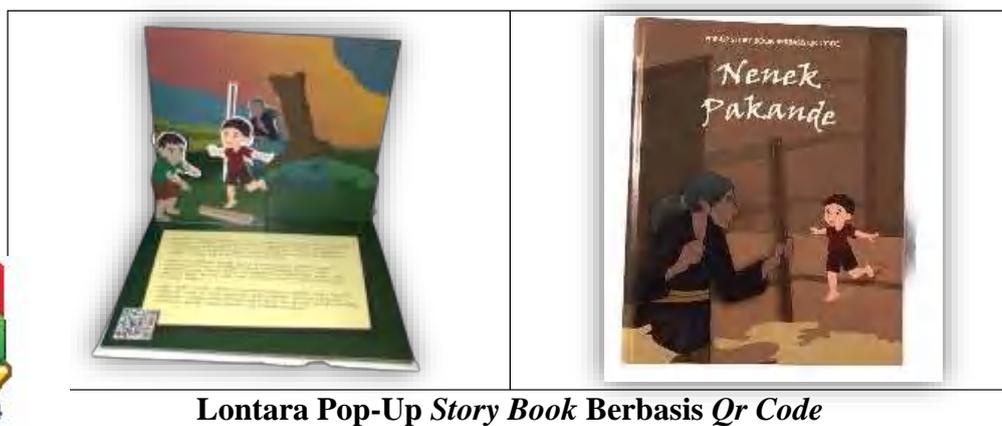
18



19



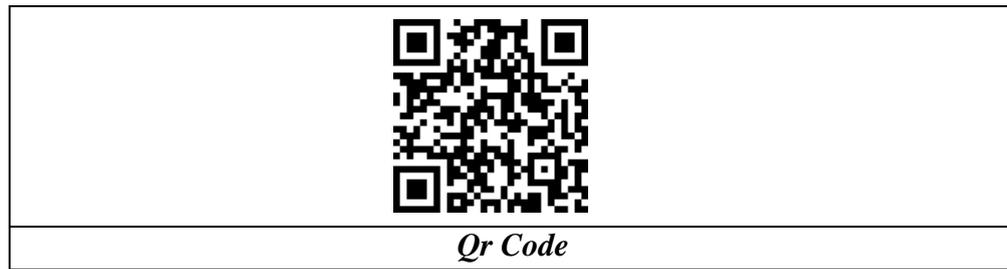
2. Bukti Pendukung



Lontara Pop-Up Story Book Berbasis Qr Code



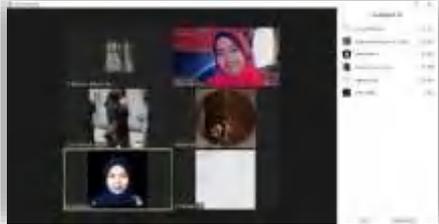




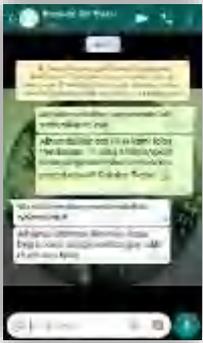
### 3. Dokumentasi Kegiatan

#### Tahap Persiapan

##### Rapat Koordinasi

	
<p>Rapat koordinasi bersama seluruh anggota tim yang dilaksanakan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>.</p>	<p>Rapat koordinasi bersama seluruh anggota tim dan dosen pendamping yang dilaksanakan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>.</p>

##### Konfirmasi Mitra dan Mengurus Surat Izin Pengabdian

	
<p>nasi kepada mitra secara daring WhatsApp dan mengatakan proposal kami lolos pendanaan p untuk mengabdikan di SDN 191</p>	<p>Mengurus surat izin pengabdian di fakultas. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai</p>



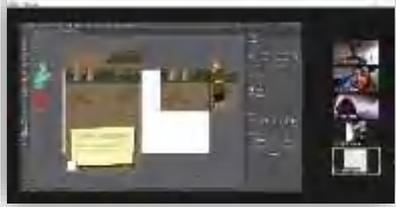
Inpres Paku. Adapun yang terlibat yaitu Kepala sekolah dan Ketua Tim (Nurfadillah).	masker, <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim dan dosen pendamping.
---	--

	
Bertemu kepala SDN 191 Inpres Paku dan memberikan surat izin pengabdian. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu Kepala SDN 191 Inpres Paku dan seluruh anggota tim.	Bertemu Koordinator Wilayah Kabupaten Galesong bidang pendidikan yang dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu koordinator wilayah dan seluruh anggota tim.

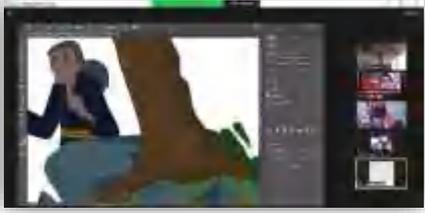
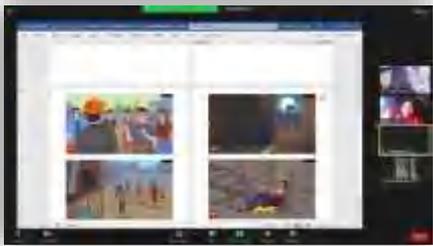
### Pembuatan Lontara *Pop-Up Story Book*

	
Mencari beberapa cerita rakyat di . . . Dilakukan secara daring. yang terlibat yaitu Hamza Haz fadillah.	Mendiskusikan dan memilih cerita yang akan diadopsi menjadi Lontara <i>Pop-Up Story Book</i> . Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat ketat (memakai

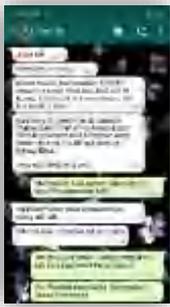
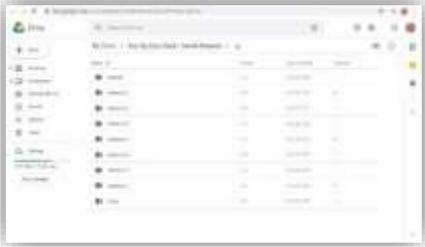


	masker, <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.
	
<p>Menerjemahkan cerita rakyat ke huruf aksara Lontara. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu Firmansyah.</p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil terjemahan huruf aksara Lontara. Dilakukan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.</p>
	
<p>Membuat <i>layout Pop-Up Story Book</i>. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu Hamza Haz.</p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil <i>layout</i> yang telah dibuat. Dilakukan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.</p>



	
<p>Membuat sketsa dan desain Lontara <i>Pop-Up Story Book</i>. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu Putri Firsati Ronia.</p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil sketsa dan desain yang telah dibuat. Dilakukan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.</p>
	
<p>Membuat <i>Storyboard</i>. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu Nurfadillah.</p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil <i>storyboard</i> yang telah dibuat. Dilakukan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.</p>



	
<p>Menghubungi pihak percetakan melalui WhatsApp. Dilakukan secara daring. Adapun yang terlibat yaitu Nurfadillah.</p>	<p>Mengirimkan teks cerita rakyat yang telah diubah menjadi teks aksara Lontara, sketsa/desain buku <i>Pop-Up</i>, dan <i>story board</i> yang telah dibuat kepada pihak percetakan agar proses percetakan bisa dimulai. Dilakukan secara daring melalui Gmail dan Google Drive. Adapun yang terlibat dalam obrolan tersebut yaitu pihak percetakan dan salah satu anggota tim (Putri Firsati Ronia).</p>

**Pembuatan Website**

	
<p>Pembuatan desain <i>website</i>. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak).</p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil desain <i>website</i> yang telah dibuat. Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak).</p>



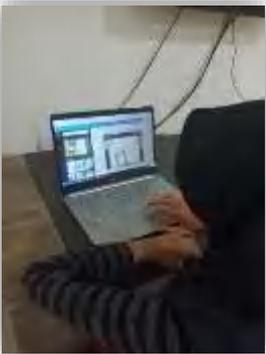
Adapun yang terlibat yaitu Rachmat Maulana Nur.	jarak). Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.
	
Melakukan rekaman suara yang akan diunggah ke <i>website</i> . Dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, memakai <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak. Adapun yang terlibat yaitu Hamza Haz.	Menginput cerita rakyat dan hasil rekaman suara ke <i>website</i> . Dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat (memakai masker, <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak). Adapun yang terlibat yaitu Rachmat Maulana Nur.
	
Membuat <i>link Qr Code website</i> yang akan di tempelkan ke buku <i>Pop-Up</i> . an secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, memakai <i>hand sanitizer</i> , dan menjaga jarak. yang terlibat yaitu Rachmat Maulana Nur.	



### Pembuatan Buku Pedoman Pelaksanaan Program

	
<p>Pembuatan Buku Pedoman Pelaksanaan Program. Dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, memakai <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak. Adapun yang terlibat yaitu Rachmat Maulana Nur.</p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil buku pedoman pelaksanaan program yang telah dibuat. Dilakukan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim.</p>

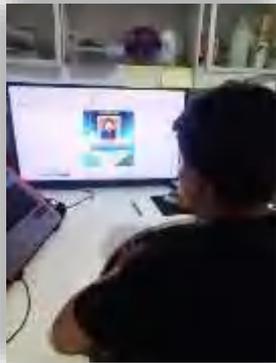
### Pembuatan Kartu Bergambar

	
<p>Membuat desain kartu bergambar dan kartu huruf aksara Lontara. Dilakukan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, memakai <i>hand</i></p>	<p>Mendiskusikan dan merevisi hasil buku pedoman pelaksanaan program yang telah dibuat. Dilakukan secara <i>virtual-digital</i> melalui <i>platform Zoom meeting</i>. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim</p>



<p><i>sanitizer</i>, dan menjaga jarak. Adapun yang terlibat yaitu Putri Firsati Ronia</p>	
--	--

### Pembuatan Spanduk dan *ID Card*

	
<p>Pembuatan desain <i>ID Card</i> dan Spanduk. Dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, memakai <i>hand sanitizer</i>, dan menjaga jarak. Adapun yang terlibat yaitu Rachmat Maulana Nur.</p>	

### Tahap Pelaksanaan

#### Sosialisasi

	
<p>Sosialisasi Program Pengabdian yang akan dilakukan bersama seluruh guru yang ada di sekolah. Dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, memakai <i>hand sanitizer</i>, menjaga jarak. Adapun yang terlibat yaitu pihak guru dan seluruh anggota staf (Rafidillah, Putri Firsati Ronia, Hamzah Haz, Rachmat Maulana Nur, dan Yah).</p>	

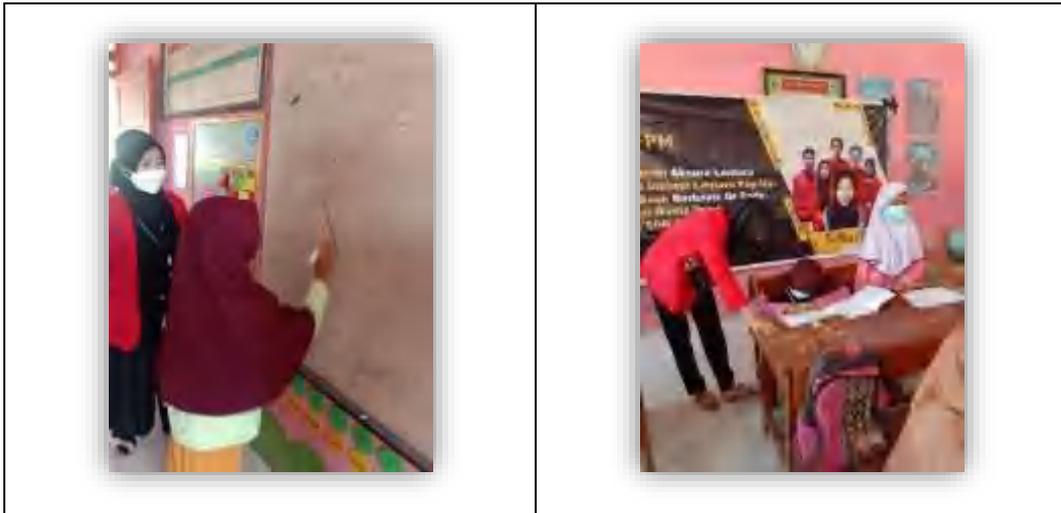


**Pertemuan Pertama (Pre-Test dan Sosialisasi)**



**Pertemuan Kedua (Pengenalan Huruf)**





**Pertemuan Ketiga (Pengenalan Lontara *Pop-Up Story Book*)**



**Pertemuan Keempat (*Story Telling*)**

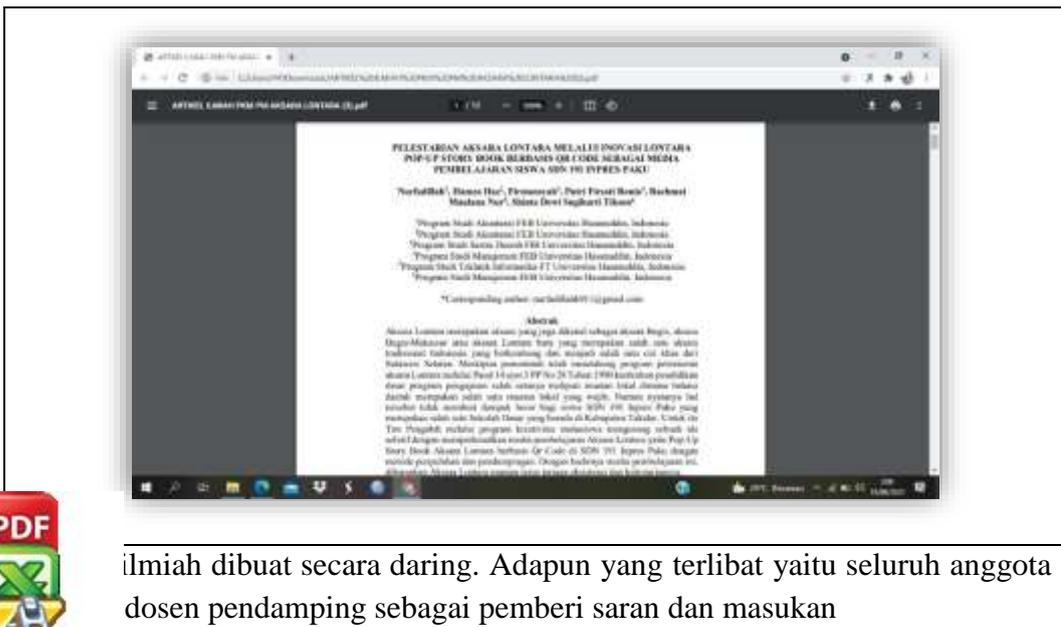


**Pertemuan Kelima (Lomba dan *Post-Test*)**



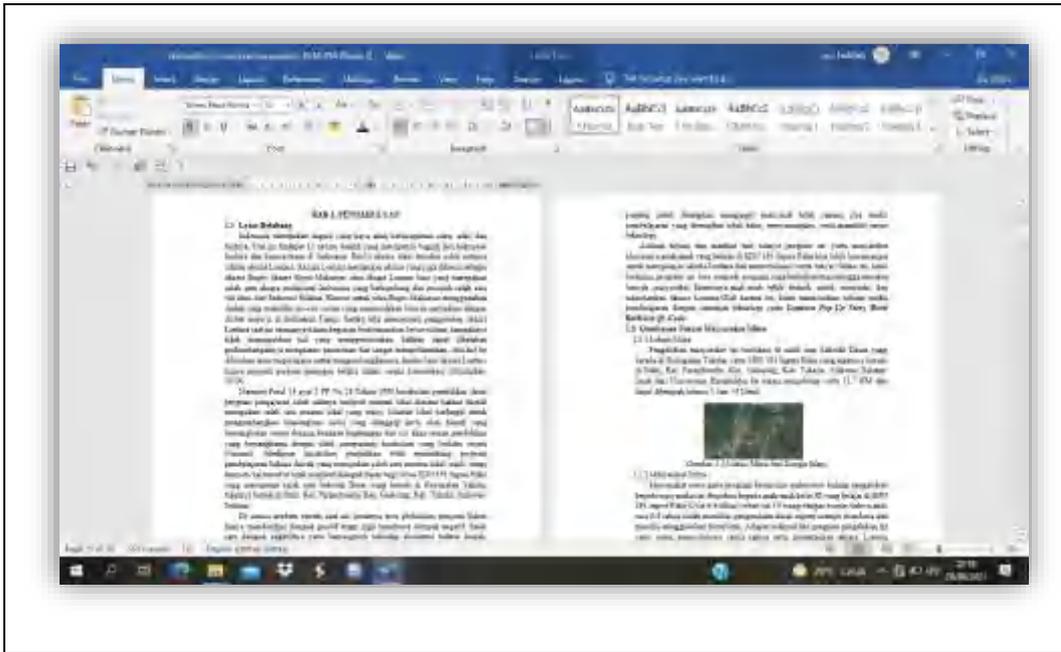
**Tahap Pelaporan**

**Pembuatan Artikel Ilmiah**



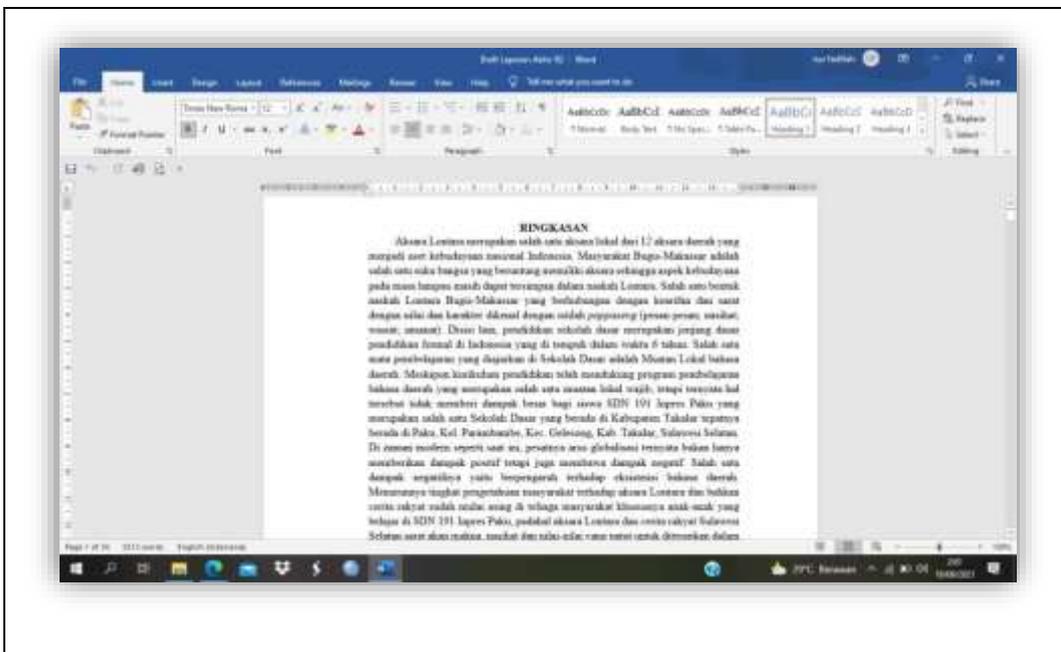
ilmiah dibuat secara daring. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota dosen pendamping sebagai pemberi saran dan masukan

### Pembuatan Laporan Kemajuan



Laporan kemajuan dibuat secara daring. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota tim dan dosen pendamping sebagai pemberi saran dan masukan

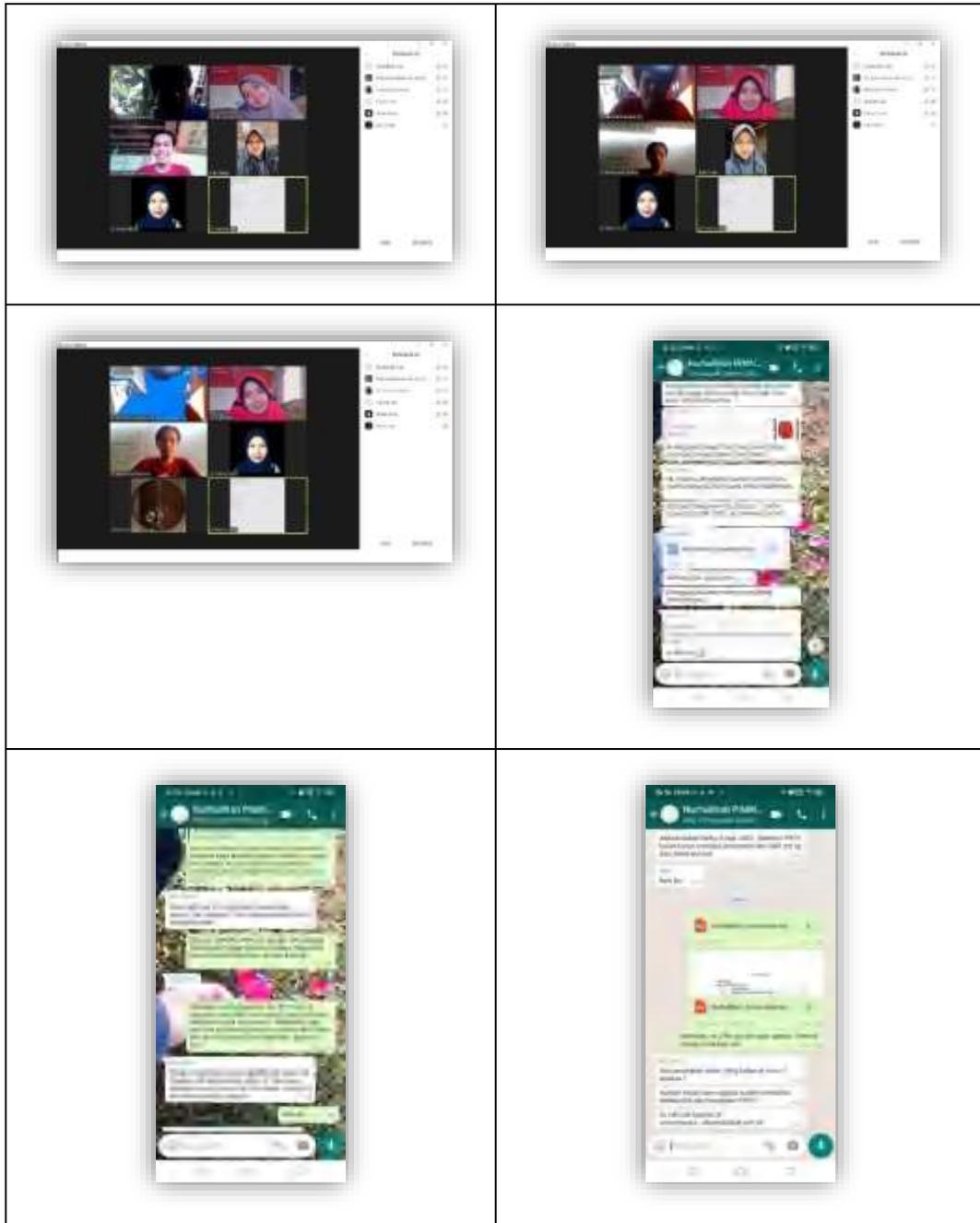
### Pembuatan Laporan Akhir



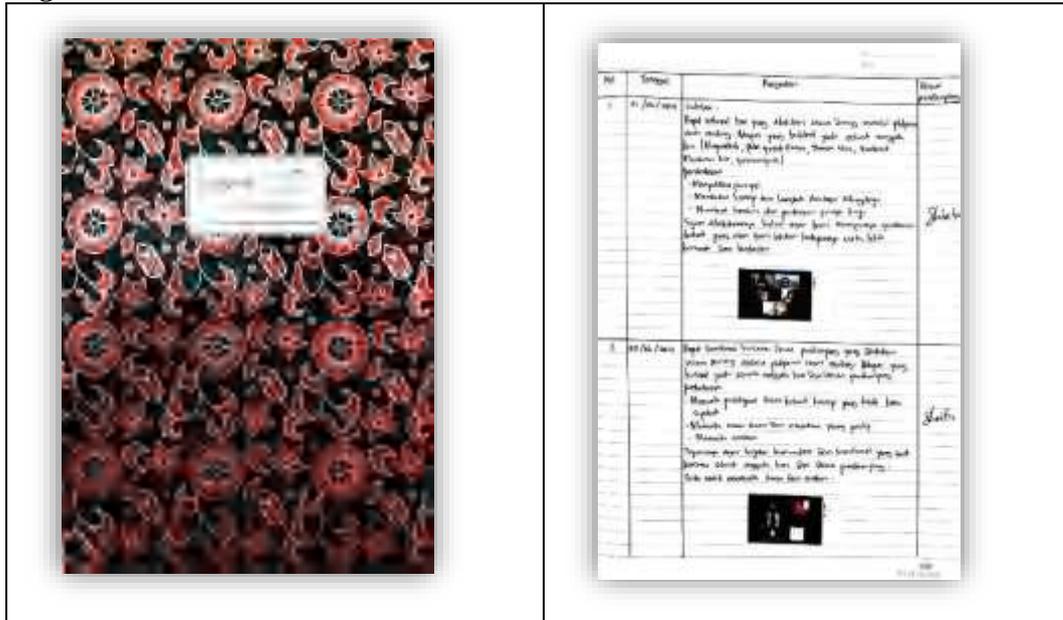
akhir dibuat secara daring. Adapun yang terlibat yaitu seluruh anggota dosen pendamping sebagai pemberi saran dan masukan



### Diskusi Bersama Dosen Pendamping

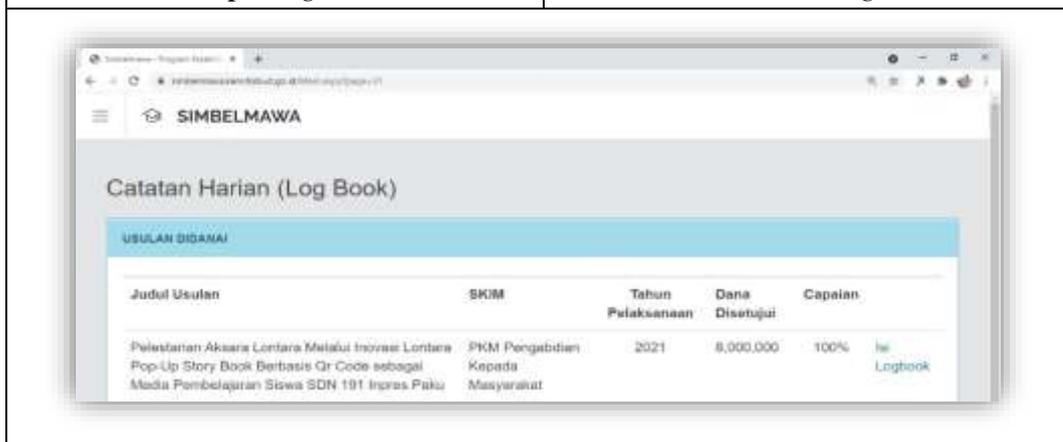


**Logbook**



Sampul *logbook*

Halaman isi *logbook*



**Dokumentasi Pendukung**



Optimized using trial version [www.balesio.com](http://www.balesio.com)



**ARTIKEL ILMIAH**  
**PELESTARIAN AKSARA LONTARA MELALUI INOVASI LONTARA POP-UP**  
**STORY BOOK BERBASIS QR CODE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN**  
**SISWA SDN 191 INPRES PAKU**

**Nurfadillah<sup>1</sup>, Hamza Haz<sup>2</sup>, Firmansyah<sup>3</sup>, Putri Firsati Ronia<sup>4</sup>, Rachmat Maulana Nur<sup>5</sup>, Shinta Dewi Sugiharti Tikson<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sastra Daerah FIB Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Teknik Informatika FT Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

\*Corresponding author: [shintatikson@fe.unhas.ac.id](mailto:shintatikson@fe.unhas.ac.id)

**Abstrak**

Aksara Lontara merupakan aksara yang juga dikenal sebagai aksara Bugis, aksara Bugis-Makassar atau aksara Lontara baru yang merupakan salah satu aksara tradisional Indonesia yang berkembang dan menjadi salah satu ciri khas dari Sulawesi Selatan. Meskipun pemerintah telah mendukung program pelestarian aksara Lontara melalui Pasal 14 ayat 3 PP No 28 Tahun 1990 kurikulum pendidikan dasar program pengajaran salah satunya meliputi muatan lokal dimana bahasa daerah merupakan salah satu muatan lokal yang wajib, Namun nyatanya hal tersebut tidak memberi dampak besar bagi siswa SDN 191 Inpres Paku yang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Takalar. Untuk itu Tim Pengabdian melalui program kreativitas mahasiswa mengusung sebuah ide solutif dengan memperkenalkan media pembelajaran Aksara Lontara yaitu Pop-Up Story Book Aksara Lontara berbasis Qr Code di SDN 191 Inpres Paku dengan metode penyuluhan dan pendampingan. Dengan hadirnya media pembelajaran ini, diharapkan Aksara Lontara mampu terus terjaga eksistensi dan kelestariannya.

*Kata Kunci: Aksara Lontara, QR Code, Pop-Up Story Book, SDN 191 Inpres Paku, Siswa*

**Abstract**

*Lontara script is a script also known as Bugis script, Bugis-Makassar script or the new Lontara script which is one of the traditional Indonesian scripts that developed and became one of the characteristics of South Sulawesi. Although the government has supported the Lontara script preservation program through Article 14 paragraph 3 of PP No. 28 of 1990, the basic education curriculum for teaching programs includes local content where the regional language is one of the mandatory local content, but in fact this does not have a big impact on SDN 191 Inpres Paku. For this reason, by introducing the Lontara Script learning media using Qr Code Pop-Up Lontara Story Book at SDN 191 Inpres Paku. The methods used in our program are counseling and mentoring. With this learning media, it is hoped that the Lontara script will be able to stence and sustainability.*



*Code, Lontara script, Pop-Up Story Book, SDN 191 Inpres Paku, Students*

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman suku, adat dan budaya. Saat ini terdapat 12 aksara daerah yang merupakan bagian dari kekayaan budaya dan kesusastraan di Indonesia. Ke-12 aksara lokal tersebut salah satunya adalah aksara Lontara. Aksara Lontara merupakan aksara yang juga dikenal sebagai aksara Bugis, aksara Bugis-Makassar atau aksara Lontara baru yang merupakan salah satu aksara tradisional Indonesia yang berkembang dan menjadi salah satu ciri khas dari Sulawesi Selatan (Mujahidah, 2019).

Menurut Pasal 14 ayat 3 PP No 28 Tahun 1990 kurikulum pendidikan dasar program pengajaran salah satunya meliputi muatan lokal dimana bahasa daerah merupakan salah satu muatan lokal yang wajib. Muatan lokal berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara Nasional. Meskipun kurikulum pendidikan telah mendukung program pembelajaran bahasa daerah yang merupakan salah satu muatan lokal wajib, tetapi ternyata hal tersebut tidak memberi dampak besar bagi siswa SDN 191 Inpres Paku yang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Takalar tepatnya berada di Paku, Kel. Parambambe, Kec. Gelesong, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan.

Di zaman modern seperti saat ini, pesatnya arus globalisasi ternyata bukan hanya memberikan dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif. Salah satu dampak negatifnya yaitu berpengaruh terhadap eksistensi bahasa daerah. Menurunnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap aksara Lontara dan bahkan cerita rakyat pun sudah mulai asing di telinga masyarakat khususnya Siswayang belajar di SDN 191 Inpres Paku, padahal aksara Lontara dan cerita rakyat Sulawesi Selatan sarat akan makna, nasihat dan nilai-nilai yang patut untuk diterapkan dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan mengajak masyarakat khususnya Siswadi SDN 191 Inpres Paku untuk bersama-sama melestarikan budaya lokal Sulawesi Selatan yaitu aksara Lontara serta merevitalisasi cerita rakyat melalui sebuah media pembelajaran yang unik, inovatif, kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi agar Siswalebih mudah dalam memahami dan mempelajari aksara Lontara. Program ini sangatlah penting untuk diterapkan mengingat Siswalebih senang jika media pembelajaran yang diterapkan tidak kaku, menyenangkan serta memiliki unsur teknologi.

Adapun tujuan dan manfaat dari adanya program ini yaitu masyarakat khususnya Siswayang belajar di SDN 191 Inpres Paku bisa lebih bersemangat untuk mempelajari aksara Lontara dan merevitalisasi cerita rakyat. Selain itu, kami berharap program ini bisa menjadi program yang berkelanjutan sehingga semakin banyak masyarakat khususnya Siswalebih tertarik untuk mencintai dan melestarikan aksara Lontara. Oleh karena itu, kami menawarkan sebuah media pembelajaran dengan sentuhan teknologi yaitu Lontara

Book Berbasis Qr Code.



lian masyarakat ini berlokasi di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Takalar yaitu SDN 191 Inpres Paku yang tepatnya berada di Paku, Kel. Gelesong, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Jarak dari Universitas lokasi pengabdian yaitu 31,7 KM dan dapat ditempuh selama 1 Jam 14

Menit.

Masyarakat mitra pada program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada

masyarakat ini ditujukan kepada Siswakelas III yang belajar di SDN 191 Inpres Paku (Usia 6-8 tahun) sebanyak 10 orang dengan asumsi bahwa anak usia 6-8 tahun sudah memiliki pengetahuan dasar seperti mampu membaca dan menulis menggunakan huruf latin. Adapun maksud dari program pengabdian ini yaitu untuk merevitalisasi cerita rakyat serta melestarikan aksara Lontara melalui media pembelajaran berupa Lontara Pop-Up Story Book berbasis Qr Code. Diharapkan melalui kegiatan ini maka masyarakat khususnya Siswabisa bangga memiliki dan mencintai budaya lokal Sulawesi Selatan yaitu aksara Lontara.

*Tabel 1. Daftar Siswa Sasaran Pengabdian*

NO	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Muh Farid	III	6	Ayu Andira	III
2	Resky	III	7	Riska Putri	III
3	Nur Aulia	III	8	Fitriani	III
4	Irsyad	III	9	Ulfa	III
5	Firman	III	10	Riris Ramadhani	III

Siswa kelas III yang ada di SDN 191 Inpres Paku berasal dari keluarga golongan ekonomi menengah. Siswayang belajar di SDN 191 Inpres Paku umumnya adalah anak yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi SDN 191 Inpres Paku. Siswa kelas III yang ada di SDN 191 Inpres Paku tinggal dilingkungan yang dekat dengan perkotaan sehingga pengaruh-pengaruh bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya cukup mudah masuk dan menyebabkan kurangnya minat untuk mempelajari aksara Lontara dan cerita rakyat.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 bulan dalam 5 pertemuan dengan metode penyuluhan dan pendampingan dari pihak pelaksana kepada pihak yang di suluh. Proses penyuluhan dan pendampingan dilakukan dengan secara daring berbasis TIK dan juga secara luring dengan menerapkan protokol Covid-19. Teknik dan cara pelaksanaan pada program penyuluhan dan pendampingan ini ditunjukkan melalui gambar berikut:

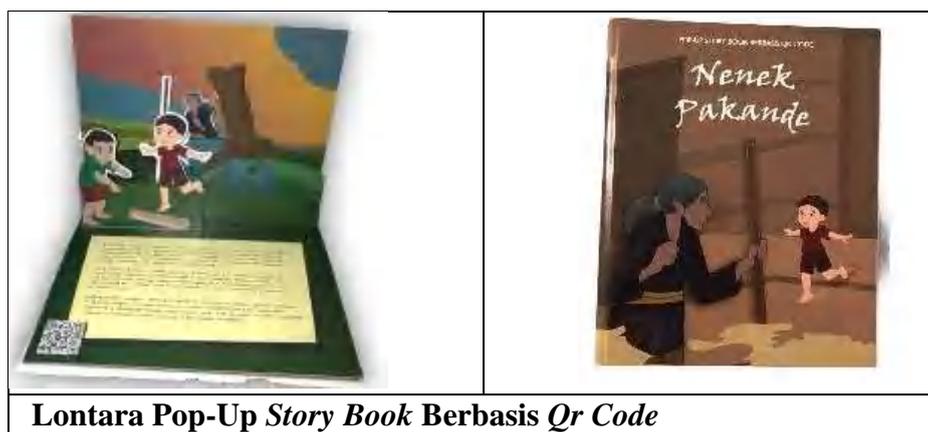


*Gambar 1 Teknik dan Cara Pelaksanaan Program*



program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat sanuddin, mitra diberikan solusi sebuah media pembelajaran yang lebih a buku cerita rakyat aksara Lontara berbentuk Pop-Up yang dapat dengan website. Buku tersebut dapat menjadi media pembelajaran aksara inovatif, kreatif, menyenangkan dan modern sehingga akan menarik minat Siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari dan melestarikan aksara Lontara serta merevitalisasi cerita rakyat yang saat ini sudah mulai terlupakan. Program ini dianggap

sebagai program yang solutif karena mengikuti perkembangan zaman dan dalam penerapannya memanfaatkan perkembangan teknologi. Ketika anak-anak belajar menggunakan buku tersebut maka Siswa juga bisa mengakses website untuk melihat terjemahan dan mendengar audio dari cerita rakyat yang tersaji dalam buku. Selain itu, untuk menambah keseruan dalam menjelajahi website maka Siswa juga dapat bermain game seperti menjawab kuis yang tentunya juga akan melatih dan menambah perbendaharaan kosa kata aksara Lontara.



**Lontara Pop-Up Story Book Berbasis Qr Code**

*Gambar 2. Lontara Pop-Up Story Book Berbasis Qr Code*

### Hasil dan Pembahasan

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah peningkatan efektivitas pembelajaran Aksara Lontara di SD 191 Inpres Paku sekaligus sebagai bentuk pelestarian Aksara Lontara melalui Pop-Up Storybook berbasis Barcode. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan dalam 5 pertemuan dengan metode penyuluhan dan pendampingan dari pihak pelaksana kepada pihak yang disuluh. Proses penyuluhan dan pendampingan dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol Covid-19 secara ketat.

Proses pendampingan dan penyuluhan dilakukan dimulai dari Tahap sosialisasi program ke pihak Sekolah dan Koordinator Pendidikan Wilayah setempat, kemudian dilanjutkan dengan Pre test untuk mengukur kemampuan awal Siswa di SD 191 Inpres Paku, dilanjutkan dengan lima kali pertemuan pembelajaran Aksara Lontara dan diakhiri Post test untuk mengukur keberhasilan program yang tim pengabdian berikan.

Hasil kegiatan ini diuraikan kedalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### Tahap Sosialisasi Program

Pada tahap ini sebagai tahap awal pelaksanaan program PKM-PM yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian melakukan audiensi bersama Koordinator pendidikan wilayah kecamatan Galesong Kabupaten Takalar untuk mensosialisasikan program serta surat tugas dari Universitas Hasanuddin untuk keberlangsungan program lebih 2 bulan Kegiatan.





*Gambar 3. Tahap Sosialisasi Bersama Koordinator pendidikan wilayah kecamatan Galesong*



*Gambar 4. Tahap Sosialisasi Bersama SDN 191 Inpres Paku*

Setelah melakukan audiensi ke Koordinator pendidikan wilayah, tim pengabdian kemudian melakukan sosialisasi bersama Koordinator pendidikan wilayah di SD 191 Inpres Paku untuk memperkenalkan program ke Pihak Mitra dan siswa yang akan menjadi sasaran program.

#### **Pre-test**

Pada tahap ini dilakukan uji pengetahuan awal siswa menggunakan instrumen kuesioner. Dari hasil pre-test didapatkan hasil sebagai berikut:

- Dari 10 Siswa, hanya 3 orang yang tahu membaca Aksara Lontara yang baik dan benar
- Dari 10 Siswa, hanya 4 orang yang mengetahui asal-usul Aksara Lontara
- Dari 10 Siswa, hanya 2 orang yang paham pentingnya mempelajari Aksara Lontara



*Gambar 5. Tahap Pre-test*



Tahap ini dilakukan pengenalan awal Aksara Lontara. Mulai dari asal-usul Aksara Lontara, pentingnya mengetahui Aksara Lontara hingga cara membaca 23 bentuk huruf dari Aksara Lontara dengan pelafalan yang baik dan benar. Pertemuan ini

dilakukan di ruang Kelas 5 SD 191 inpres Paku. Pertemuan ini diawali dengan pembekalan protocol kesehatan dari tim Pengabdian ke Siswa seperti hand sanitizer dan masker sekali pakai. Pada pertemuan yang berlangsung selama 1 jam ini, siswa sangat antusias karena pembelajaran diselingi dengan yel-yel dan games menarik.



*Gambar 6. Tahap Pertemuan Perdana*

### **Pertemuan Kedua**

Masih sama dengan pertemuan sebelumnya, tahap pertemuan kedua dilakukan dengan di ruang Kelas 5 SD 191 inpres Paku. Pertemuan ini diawali dengan pembekalan protocol kesehatan dari tim Pengabdian ke Siswa seperti hand sanitizer dan masker sekali pakai. Pada tahap ini focus tim pengabdian masih sama dengan pertemuan perdana sebelumnya. Tim pengabdian melanjutkan pengenalan huruf Aksara Lontara dengan memperkenalkan tanda baca (A I U E O dan E') pada Aksara Lontara. Setelah mempelajari cara baca tiap huruf dan tanda baca dari Aksara Lontara, dilanjutkan dengan pembentukan kata dan kalimat menggunakan aksara Lontara. Pada tahap ini, Siswa cukup mudah memahami aksara Lontara dan mengenal tiap hurufnya karena pembelajaran diselingi dengan yel-yel dan beberapa games menarik.



*Gambar 7. Tahap Pertemuan Kedua*

### **Pertemuan Ketiga**

Pada tahap ini dilakukan pengenalan instrumen Pop Up storyBook. Masih sama dengan pertemuan sebelumnya, pertemuan ini dilakukan di ruang Kelas 5 SD 191 inpres Paku. Pertemuan ini diawali dengan pembekalan protocol kesehatan dari tim Pengabdian ke Siswa seperti hand sanitizer dan masker sekali pakai. Tim pengabdian memulai pengenalan storyBook dengan menampilkan Buku yang kemudian membacakan kisah yang terdapat di buku tersebut. Kisah yang dibacakan merupakan kisah salah satu cerita dari Selatan dengan judul “Nenek Pakande”. Pada tahap ini siswa terlihat antusias karena pembacaan kisah diikuti dengan mimik wajah dan ekspresi yang sesuai dengan isi kisah yang diceritakan. Setelah penyampaian cerita dari tim pengabdian, tim pengabdian meminta setiap siswa menyampaikan hikmah dan pesan moral dari kisah tersebut menggunakan aksara Lontara yang ditulis di buku Masing-masing



untuk kemudian dibacakan di depan kelas. Pada pertemuan yang berlangsung selama 1 jam ini, 7 dari 10 siswa telah mampu menyampaikan pesan moral kisah menggunakan Aksara Lontara, dan 3 lainnya masih berusaha untuk memahami tiap huruf dari aksara lontara.



*Gambar 8. Tahap Pertemuan Ketiga*

#### **Pertemuan Keempat**

Pada tahap ini dilakukan pengenalan instrumen Website dan Qr-Code Aksara Lontara. Masih sama dengan pertemuan sebelumnya, pertemuan ini dilakukan di ruang Kelas 5 SD 191 inpres Paku. Pertemuan ini diawali dengan pembekalan protocol kesehatan dari tim Pengabdian ke Siswa seperti hand sanitizer dan masker sekali pakai. Pertemuan ini dimulai dengan pengenalan tiap fitur pada website dan cara scanning pada Qr-Code untuk menghubungkan Pop-Up Book dengan Website Aksara Lontara yang dibuat oleh tim pengabdian. Setelah pengenalan website, dilanjutkan dengan penjelasan tata cara penggunaan website serta cara mengaksesnya. Selanjutnya setiap siswa diberikan tantangan untuk menyelesaikan games dalam website tersebut, yaitu menyusun kata menggunakan Aksara Lontara dari gambar dan animasi yang tertampil. Dari 10 siswa, seluruhnya mampu menyelesaikan tantangan dari tim pengabdian dengan tenggang waktu 20 menit.



*Gambar 9. Tahap Pertemuan Keempat*

#### **Pertemuan Kelima**

Pada tahap ini masih berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, yaitu pembelajaran menggunakan Pop-Up Story Book dan website berbasis Qr-Code. Pada focus tim pengabdian adalah pematangan pembelajaran Aksara Lontara menggunakan instrumen yang telah tim pengabdian buat untuk program ini diawali dengan pembekalan protocol kesehatan dari tim Pengabdian ke hand sanitizer dan masker sekali pakai. Tim pengabdian memberikan k tiap siswa membacakan Kisah dalam Pop-Up Story Book Aksara berantai. Dari 10 siswa, semuanya mampu membaca kisah “Nenek Mallomo” yang menggunakan Aksara Lontara, meskipun ada 2 siswa yang masih membaca dengan sedikit terbata-bata.





Gambar 10. Tahap Pertemuan Kelima

### Post Test dan Evaluasi Program

Pada pertemuan yang berlangsung di tempat yang sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu di ruang Kelas 5 SD 191 inpres Paku. Pertemuan ini diawali dengan pembekalan protocol kesehatan dari tim Pengabdian ke Siswa seperti hand sanitizer dan masker sekali pakai. Sebagai bagian akhir dari proses pengabdian, Tim pengabdian kemudian kembali memberikan kuesioner Post test dengan pertanyaan yang sama dengan Kuesioner Pre-test.

Tabel 2. Hasil Perekap Data Pretest dan Post-test

No.	Nama	Pretest (Lulus/ Tidak Lulus)	Post-test
1.	Muh Farid	Tidak Lulus	Lulus
2.	Resky	Tidak Lulus	Lulus
3.	Nur Aulia	Tidak Lulus	Lulus
4.	Irsyad	Lulus	Lulus
5.	Firman	Tidak Lulus	Lulus
6.	Ayu Andira	Lulus	Lulus
7.	Riska Putri	Tidak Lulus	Lulus
8.	Fitriani	Tidak Lulus	Lulus
9.	Ulfa	Lulus	Lulus
10.	Riris Ramadhani	Tidak Lulus	Lulus

Dalam post test menunjukkan:

- Dari 10 Siswa, 8 diantaranya telah mengetahui cara membaca Aksara Lontara yang baik dan benar
  - Dari 10 Siswa, seluruhnya mengetahui asal-usul Aksara Lontara
  - Dari 10 Siswa, seluruhnya mengetahui dan paham pentingnya mempelajari Aksara Lontara
- Untuk program pembelajaran Pop-Up Story Book dan website berbasis QR-Code:
1. Tim pengabdian kesulitan dalam memperkenalkan website Aksara Lontara berbasis QR-Code karena hanya dari 10 siswa, masih ada 3 siswa yang tidak memiliki gawai
2. Untuk suasana pembelajaran yang efektif, diperlukan selingan games menarik untuk menjaga semangat belajar dari Siswa



3. Pentingnya mempelajari aksara Lontara bukan hanya karena Aksara Lontara masuk dalam Muatan Lokal kurikulum, namun penting untuk menanamkan pengetahuan bahwa Aksara Lontara merupakan warisan budaya yang patut dijaga kelestariannya.

### **Analisis keberlanjutan Program**

Demi keberlanjutan program agar instrumen pembelajaran menggunakan Pop-Up Story Book dan website berbasis Qr-Code, tim pengabdian menyerahkan Buku Pedoman program sebagai petunjuk penggunaan dari Pop-Up Story Book dan website berbasis Qr-Code. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan instrumen Pop-Up Storybook sebanyak 10 Buku untuk digunakan oleh SDN 191 Inpres Paku di generasi selanjutnya.

### **Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelestarian Aksara Lontara Melalui Inovasi Lontara Pop-Up Story Book Berbasis Qr Code Sebagai Media Pembelajaran Siswa SDN 191 Inpres Paku” telah dilaksanakan secara virtual-digital, daring dan luring (dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat) selama 3 bulan dalam 5 pertemuan. Luaran yang dihasilkan berupa Laporan Kemajuan, Laporan Akhir dan Artikel Ilmiah yang di unggah di Simbelmawa dan Lontara Pop-Up Story Book berbasis Qr Code serta Buku Pedoman Pelaksanaan Program yang telah diberikan kepada mitra secara offline dan secara online melalui Platform WhatsApp.

Luaran tersebut digunakan oleh mitra melalui SDN 191 Inpres Paku sebagai solusi dari permasalahan kurangnya minat belajar mereka terhadap aksara Lontara dan cerita rakyat yang disebabkan oleh beberapa hal seperti metode pembelajaran yang membosankan serta kurang menarik, kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran aksara Lontara seperti buku bertema aksara Lontara, kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya mempelajari dan melestarikan aksara Lontara, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten di bidang aksara Lontara dan terbatasnya waktu pembelajaran aksara Lontara dalam sepekan. Alternatif ini dikatakan sebagai solusi karena menghadirkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, unik, dan dengan sentuhan teknologi sehingga menarik minat belajar anak-anak. Perwakilan mitra yakni Kepala SDN 191 Inpres Paku sangat antusias menerima program yang kami tawarkan dan berencana menerapkan media pembelajaran tersebut secara berkelanjutan di SDN 191 Inpres Paku.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih Tim PKM-PM Aksara Lontara Universitas Hasanuddin ditujukan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, Ibu Shinta Dewi Sugiharti Tikson, S.E., M.Mgt sebagai Dosen apak Kamaruddin, S.Pd. selaku Kepala SD 191 Inpres Paku, guru-guru, dan siswa-siswi di SD 191 Inpres Paku yang telah memberikan bantuan, a kontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan a penyusunan artikel ilmiah ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

Isnaeni, 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Aksara Jawa Berbasis Flash Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mujahida. 2019. Efektivitas Media Lagu Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Daerah Bugis (Aksara Lontara) Kelas IV Di SDN 1 Mojong Kabupaten Sidrap. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990. Pendidikan Dasar. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Saodah dkk, 2020. Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Sua, Andi Tenri dkk, 2020. Bentuk, Fungsi, dan Nilai Ungkapan Bugis Masyarakat Bone. STKIP Muhammadiyah Bone.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Sistem pendidikan nasional. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

